



Implementasi Media Lagu dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Gilbran Akbar¹, Abdul Hakim Febridalsyah², K.A. Rahman³, Warissuddin Soleh⁴

Univeritas Jambi, Indonesia

E-mail : Gilbranakbar615@gmail.com ¹, abdulhakimfebridalsyah02@gmail.com ²,
Ka_rahman@unja.ac.id ³, waris.sholeh@unja.ac.id ⁴

Received: 13-06-2026

Revised: 17-07-2026

Accepted: 02-08-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Implementation of Song Media in Improving Arabic Listening Skills of Elementary School Students

Abstract. This study aims to explain how interactive learning strategies using songs can improve students' listening skills in Arabic lessons in fifth-grade students at an Islamic elementary school in Jambi City. This research is based on students' low listening skills, which are caused by the use of traditional teaching methods and the lack of use of engaging audio media. The study shows that implementing interactive learning strategies using songs can significantly improve students' listening skills.

Keywords: interactive learning methods, use of songs, listening skills, learning Arabic, elementary school.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi pembelajaran interaktif yang menggunakan lagu dapat meningkatkan kemampuan mendengar siswa dalam pelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah di Kota Jambi. Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan mendengarkan siswa, yang disebabkan oleh penggunaan metode pengajaran yang masih tradisional dan kurang memanfaatkan media audio yang menarik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif yang menggunakan lagu dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa.

Kata Kunci: metode pembelajaran yang interaktif, penggunaan lagu, keterampilan mendengarkan, belajar bahasa Arab, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa sejak dini. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah *Maharatul Istima'* (keterampilan mendengar), yang merupakan dasar dalam menguasai bahasa Arab secara menyeluruh. Kemampuan mendengar menjadi fondasi dalam proses belajar bahasa, karena kemampuan memahami bunyi, intonasi, kosakata, serta struktur kalimat akan memengaruhi kemampuan siswa dalam berbicara, membaca, dan menulis (Al-Qowi, 2019)(Nurdianti, 2023). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan mendengar sejak tingkat Madrasah Ibtidaiyah harus dirancang dengan strategi yang tepat dan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Guru lebih fokus pada penghafalan kosakata (mufradat) dan membaca (qira'ah) dibandingkan menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan mendengar secara aktif. Hal ini menyebabkan keterampilan mendengar siswa kurang berkembang secara optimal, karena pembelajaran tidak memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk mendengarkan model bahasa yang benar, alami, dan beragam (Munir, 2016); (Fithriyani, 2021). Padahal, dalam standar kompetensi bahasa Arab di Tingkat Madrasah Ibtidaiyyah, kemampuan menyimak termasuk dalam kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

Dengan jumlah siswa sekitar 30 orang, dinamika kelas berlangsung sangat hidup. Namun, keaktifan siswa belum sepenuhnya diarahkan ke pembelajaran yang terstruktur dan berkaitan dengan pengembangan kemampuan menyimak., tetapi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mengintegrasikan potensi ini ke dalam pengembangan keterampilan mendengar. Akibatnya, aktivitas belajar masih didominasi oleh guru, sehingga siswa sedikit berpartisipasi dalam kegiatan menyimak, merespons, atau berinteraksi secara komunikatif menggunakan bahasa Arab. Di sisi lain, Madrasah Ibtidaiyyah Ihsaniyah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran yang cukup memadai, seperti tersedianya speaker dan infokus (proyektor). Sarana audio dan visual bisa membantu guru mengajarkan materi dengan cara yang lebih inovatif, kreatif, dan interaktif. Namun, saat ini fasilitas ini belum digunakan secara maksimal, terutama dalam mengembangkan keterampilan mendengar. Media yang sering digunakan hanyalah lembar kerja, buku teks, dan penjelasan langsung dari guru. Penggunaan media audio seperti rekaman, video, atau lagu masih jarang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi pembelajaran interaktif berbasis lagu dilakukan dalam dua siklus pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan kemampuan maharah istima' siswa secara bertahap. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata siswa hanya mencapai **52,00**, yang menunjukkan bahwa kemampuan menyimak bahasa Arab masih tergolong rendah. Setelah penerapan strategi pembelajaran interaktif berbasis lagu pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi **59,50** dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar **25%**. Meskipun belum mencapai target yang ditetapkan, siswa mulai menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II, dilakukan beberapa perbaikan seperti pemberian instruksi yang lebih jelas, pengulangan lagu, dan peningkatan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Hasilnya, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi **72,25** dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai **75%**. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa media lagu mampu membantu siswa memahami kosakata, menangkap informasi, serta mengenali pelafalan bahasa Arab dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan lagu juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri selama proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran interaktif berbasis lagu terbukti efektif dalam meningkatkan maharah istima' siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa adalah alat penting yang digunakan orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahasa juga merupakan dasar utama dalam pembentukan budaya dan pengetahuan (Huda, 2023). Pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai sebuah proses yang direncanakan oleh guru untuk membantu siswa belajar bahasa Arab. Proses ini dilakukan melalui berbagai cara, strategi, dan alat pembelajaran agar tujuan tertentu dapat tercapai dengan baik (Yunita & Hayati, 2021). Menurut Tarigan (2008), dalam "Metodologi Pengajaran Bahasa", belajar bahasa adalah proses yang memiliki banyak aspek. Proses ini melibatkan lebih dari sekadar memberikan informasi tentang bahasa.

Dalam pembelajaran saat ini, bahasa Arab dianggap bukan hanya sebagai bahasa agama, tetapi juga sebagai bahasa internasional yang memiliki nilai akademik dan sosial yang tinggi (Rahman, 2020). Bahasa Arab memiliki empat kemampuan berbahasa (maharatul lughah), yaitu kemampuan mendengarkan (maharatul istima'), kemampuan berbicara (maharatul kalam), kemampuan membaca (maharatul qira'ah), dan kemampuan menulis (maharatul kitabah) (Yusuf & lainnya, 2023).

Keempat keterampilan itu dibagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan reseptif dan keterampilan produktif (Hidayatul, 2020). Keterampilan reseptif adalah kemampuan untuk memahami bahasa yang kita dengar dan baca, sedangkan

keterampilan produktif adalah kemampuan untuk berbicara dan menulis (Rizki & lainnya, 2023). Lagu sebagai alat untuk belajar bisa memberikan suara yang jelas, teratur, dan diulang-ulang, sehingga membantu siswa untuk lebih mudah memahami makna, intonasi, struktur kalimat, dan kosakata (Salsabila, 2020). Menurut pendapat (Sanwil dan lainnya, 2021), Bahasa Arab di Madrasah.

1. Keterampilan Menyimak (Maharatul Istima')

Keterampilan menyimak (maharatul istima') adalah kemampuan seseorang untuk menangkap, memahami, dan mengartikan kata-kata yang diucapkan oleh pembicara dengan penuh perhatian, apresiasi, dan makna (Mutiah, 2023). Mendengarkan adalah keterampilan pertama yang harus dikuasai dalam belajar bahasa, baik itu bahasa pertama maupun bahasa kedua (Naseha dkk., 2023). Dalam belajar bahasa Arab, kemampuan mendengarkan sangat penting karena memengaruhi seberapa baik siswa bisa memahami kosakata, struktur kalimat, dan arti dalam konteks. Menggunakan strategi interaktif dengan lagu sangat tepat untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mendengarnya. Lagu menciptakan suasana belajar yang seru dan mendorong semangat, sehingga para siswa bisa lebih konsentrasi dalam memahami informasi yang diberikan (Hidayat, 2023). Musik lagu membantu siswa untuk memahami pola bahasa Arab dengan cara yang alami, sedangkan pengulangan dalam lirik memperkuat ingatan mereka tentang kosakata dan arti.

2. Keterampilan Membaca (Maharatul Qira'ah)

Keterampilan membaca (maharatul qira'ah) adalah salah satu keterampilan reseptif, yang berarti kemampuan untuk memahami informasi yang ada dalam bentuk tulisan (Susini, 2020). Dalam belajar bahasa Arab, membaca adalah kegiatan yang mengubah tulisan menjadi arti yang bisa dimengerti.

3. Keterampilan Menulis (Maharatul Kitabah)

Keterampilan menulis atau maharatul kitabah adalah kemampuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk tulisan. Kemampuan ini berkembang dari tahap yang mudah, seperti menyalin kata, hingga tahap yang lebih rumit, seperti menulis paragraf (Aulia, 2022). Dalam strategi Interaktif, kemampuan menulis bisa ditingkatkan melalui berbagai aktivitas seperti menyalin lirik lagu, mencatat kata-kata baru yang didengar, hingga menuliskan arti dari kata-kata yang ada dalam lagu. Aktivitas menulis yang dikaitkan dengan lagu terbukti membantu siswa mengingat kosakata lebih lama karena mereka memproses informasi melalui pendengaran dan penglihatan secara bersamaan (Rahmadani, 2019).

4. Keterampilan Berbicara (Maharatul Kalam)

Keterampilan berbicara (maharatul kalam) adalah kemampuan siswa untuk menyampaikan ide atau informasi secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab. Lagu bisa menjadi alat yang baik untuk membantu melatih keterampilan berbicara.

Setelah mendengarkan lagu, siswa biasanya diminta untuk meniru cara pengucapan, menyanyikan liriknya lagi, atau menjawab pertanyaan tentang isi lagu tersebut (Hakim, 2021). Aktivitas-aktivitas ini membantu meningkatkan keberanian berbicara dan juga memperbaiki cara pengucapan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab sebenarnya adalah untuk mengasah kemampuan komunikasi siswa baik dalam berbicara maupun menulis, serta membangun sikap positif terhadap bahasa Arab (Aziza & Muliansyah, 2020). Hal ini terlihat dalam kemampuan mendengarkan dan membaca (reseptif) serta berbicara dan menulis (produktif). Tujuan ini sesuai dengan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2013 yang menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab ditujukan untuk:

- a. Meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang betapa pentingnya bahasa Arab sebagai sarana untuk memahami ajaran Islam.
- c. Membantu peserta didik untuk memahami hubungan antara bahasa dan budaya serta kemampuan untuk berinteraksi dalam berbagai budaya.

Media Lagu Pada Madrasah Ibtidaiyah

Media lagu memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa, terutama untuk anak-anak di tingkat dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah . Lagu tidak hanya sebagai hiburan, tetapi telah berkembang menjadi alat pembelajaran yang terstruktur dan terukur. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, khususnya keterampilan menyimak (*Maharah Istima'*) (Nurjanah & Rohmah, 2023); (Faidah & Taufik, 2024a). Penelitian (Alfian & Jannah, 2024) secara khusus mengonfirmasi bahwa lagu berfungsi sebagai media penurun kecemasan dalam pembelajaran *istima'* bahasa Arab. Lagu, karena memiliki suasana yang santai, menyenangkan, dan tidak menakutkan, menjadikannya alat yang tepat untuk menurunkan kecemasan. Penelitian (Alfian & Jannah, 2024) menunjukkan bahwa lagu dapat mengurangi rasa takut dalam proses pembelajaran *istima'* bahasa Arab. Suasana positif saat bernyanyi bersama membuat siswa lebih rileks, percaya diri, dan terbuka terhadap informasi baru .

Informasi verbal yang disampaikan dalam bentuk melodi dan irama yang berulang lebih mudah diingat dan diingat kembali dibandingkan informasi yang hanya disampaikan secara verbal biasa (Bakar, 2018). (Muzakki, 2021) menekankan pentingnya lagu sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Lagu untuk Madrasah Ibtidaiyyah sebaiknya memiliki tempo yang tidak terlalu cepat, lirik sederhana dan berulang, tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti keluarga, sekolah, alam, dan akhlak, serta iringan musik yang menyenangkan. يُؤَثِّرُ الدَّافِعُ الْعَاطِفِيُّ لِلطَّلَابِ تَأْثِيرًا مُبَاشِرًا. (الْقَحْطَانِي، ٢٠٢١) (Motivasi emosional siswa berpengaruh langsung terhadap kemampuannya dalam menguasai bahasa, khususnya pada keterampilan menyimak yang memerlukan konsentrasi dan keterlibatan yang tinggi (Al-Qahtani, 2021).

(Al Ghazali, 2019) menyebutkan bahwa musik dalam lagu mampu membantu siswa lebih fokus mendengarkan, menirukan fonem secara tepat, serta mengingat

kosakata dan struktur bahasa dengan lebih kuat. Pemanfaatan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab sejalan dengan teori pemerolehan bahasa kedua yang dikemukakan (Krashen, 1982) melalui konsep *Affective Filter Hypothesis*. Menurut teori ini, suasana emosional siswa sangat memengaruhi keberhasilan mereka dalam menerima dan memahami input bahasa. **تُعَدُّ الْوَسَائِلُ السَّمْعِيَّةُ مِثْلُ الْأَغَانِيِ التَّعْلِيمِيَّةِ أَدَاةً فَعَّالَةً فِي جَذْبِ انْتِبَاهِ . (الرَّشِيدُ، ٢٠٢٠)** (Media pendengaran seperti lagu-lagu edukatif merupakan alat yang efektif dalam menarik perhatian siswa dan mempermudah proses penyerapan bahasa secara alami dan menyenangkan (Al-Rashid, 2020).

(Faidah & Taufik, 2024a) menemukan bahwa lagu tidak hanya membantu siswa memahami kosakata dengan lebih mudah, tetapi juga membuat mereka lebih berani menirukan pengucapan serta mampu menangkap makna umum dari teks lisan dengan lebih cepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ichsan & Ardiawati, 2024b), yang menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dalam bahasa Arab mampu memperbaiki pelafalan, memperkaya kosakata, dan meningkatkan antusiasme belajar siswa sekolah dasar. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Hal yang sama ditegaskan oleh (Mauli, 2021), yang menyatakan bahwa lagu dapat menjadi sarana latihan *istima'* yang efektif ketika digunakan bersama strategi pembelajaran yang terarah dan sistematis.

Penilaian dan Evaluasi Proses serta Hasil Belajar

Berdasarkan sintesis dari beberapa teori dan hasil penelitian. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, nyata, dan sesuai dengan konteks, di mana interaksi menjadi bagian terpenting dari proses belajar (Rahman, 2021). Dalam meningkatkan kemampuan menyimak, interaksi yang bermakna dapat membantu siswa menguasai bahasa secara lebih alami dan terus menerus, sesuai dengan prinsip konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) yang memandang bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial.

Media lagu berperan sebagai stimulus audio yang efektif dalam strategi interaktif untuk mengembangkan kemampuan menyimak. Lagu memiliki ciri – ciri seperti irama, pengulangan, dan struktur melodi yang memberikan masukan bahasa Arab yang autentik dan mudah dipahami oleh siswa (Fawzani, 2022). Penelitian empiris (Al-Ghazali, 2019; Faidah & Taufik, 2024) menunjukkan bahwa integrasi lagu dalam pembelajaran interaktif berdampak positif pada kemampuan menyimak, pemahaman keterampilan bahasa, serta keakuratan pelafalan siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Lagu yang dibarengi dengan elemen visual seperti teks lirik atau animasi serta aktivitas fisik seperti menyanyi dan menari menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh. Metode ini membantu siswa dengan berbagai gaya belajar dan meningkatkan daya ingat (Wahidah, 2023); (Sari & Muassomah, 2022). Pendekatan multisensori ini sangat cocok dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang cenderung aktif dan merespons dengan baik terhadap stimulus yang konkret dan menyenangkan. Strategi ini efektif dalam mengurangi hambatan emosional saat belajar bahasa. Berdasarkan teori Filter Afektif Krashen (1982), suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menakutkan, seperti bermain lagu, bisa mengurangi rasa takut terhadap bahasa (kecemasan berbahasa), meningkatkan semangat

belajar secara dalam, serta membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa (Mansur & Fauzan, 2021). Kondisi psikologis yang baik ini merupakan syarat penting bagi proses mendengar dan menyerap bahasa secara optimal.

Guru perlu mampu menciptakan situasi belajar yang interaktif, memilih lagu sesuai tema dan kemampuan siswa, memberikan bantuan yang tepat, serta menciptakan suasana kelas yang mendorong partisipasi aktif (Rahman, 2021). Platform dan media sosial memberikan akses ke berbagai lagu bahasa Arab yang autentik, serta membantu munculnya interaksi belajar yang melampaui ruang kelas (Syarofi & Syuhadak, 2023). Aktivitas setelah mendengar, seperti diskusi soal lagu (kalam), membaca lirik (qira'ah), dan menulis kosakata baru (kitabah), menciptakan metode pembelajaran bahasa Arab yang menyeluruh (Tampubolon & Alee, 2024a); (Nurhumaidah & lainnya, 2025). penerapan strategi ini sesuai dengan persyaratan kurikulum saat ini yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan berbasis siswa (Hidayat & Aziz, 2022). Metode ini juga menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab di MI yang sering dianggap membosankan dan kurang relevan, dengan menawarkan pendekatan yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan minat anak-anak.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif menggunakan lagu sebagai media merupakan pendekatan yang teoritis kuat dan mempunyai bukti ilmiah yang menguntungkan dalam meningkatkan kemampuan pendengaran dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah. Keberhasilannya bergantung pada kerja sama antara prinsip pembelajaran yang interaktif, kekuatan psiko-edukatif media lagu, peran aktif guru, serta kemampuan adaptasi strategi sesuai dengan karakter siswa. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga membentuk sikap positif, semangat belajar, dan pengalaman budaya yang bermakna bagi siswa.

Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan lagu memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak (*maharah istima'*) dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian oleh Istiqomah dan (Istiqomah & Mufidah, 2023) menemukan bahwa kegiatan *Ghina' Araby* atau lomba bernyanyi berbahasa Arab mampu meningkatkan kemampuan istima' siswa melalui aktivitas yang melibatkan unsur musik dan pendengaran. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada kegiatan perlombaan dan belum mengkaji penerapan lagu sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Najmawati, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat membantu meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa. Selain itu, (Wahyuni et al., 2023) dalam kajian *systematic review* menjelaskan bahwa pemilihan metode yang tepat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab. Namun, kedua penelitian tersebut tidak secara khusus membahas penggunaan media lagu maupun strategi pembelajaran interaktif pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya, penelitian (Faidah & Taufik, 2024b) mengungkapkan bahwa lagu mampu membantu siswa memahami kosakata, meningkatkan keberanian dalam menirukan pengucapan, serta mempermudah

pemahaman terhadap makna teks lisan. Temuan ini didukung oleh penelitian (Ichsan & Ardiawati, 2024a) yang menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan pelafalan, penguasaan kosakata, dan antusiasme belajar siswa. Selain itu, (Tampubolon & Alee, 2024b) menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran *maharah istima'* dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media lagu memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab. Namun, penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran interaktif berbasis lagu pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut sekaligus memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai efektivitas penggunaan lagu dalam pembelajaran *maharah istima'*.

CONCLUSION

Nilai rata-rata siswa di tahap pratindakan adalah 52,00. Nilai ini naik menjadi 59,50 pada siklus I, lalu meningkat lagi menjadi 72,25 pada siklus II. Persentase keberhasilan belajar siswa juga meningkat dari 25% di siklus I menjadi 75% di siklus II. Di samping itu, memakai lagu dalam belajar bahasa Arab terbukti dapat meningkatkan semangat, keterlibatan, perhatian, dan rasa percaya diri siswa selama proses belajar.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan lagu mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami kosakata dan pelafalan bahasa Arab, serta menunjukkan motivasi dan kepercayaan diri yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, strategi pembelajaran interaktif berbasis lagu dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bahasa Arab yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

BIBLIOGRAPHY

- Al-Qahtani, M. (2021). أثر الوسائط المتعددة في تعليم الاستماع باللغة العربية. *مجلة البحث التربوي*, 45(2), 125–112.
- Al-Qowi, M. (2019). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Menyimak (Istima') dalam Bahasa Arab*. Deepublish.
- Al-Rashid, F. (2020). تعليم مهارات القراءة في المدارس الإسلامية الابتدائية. *Al-Azhar Journal of Islamic Studies*, 12(1), 55–70.
- Al Ghazali, M. I. (2019). *Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Refika Aditama.
- Alfian, & Jannah. (2024). Lagu sebagai Media Penurun Kecemasan dalam Pembelajaran Istima' Bahasa Arab. *Jurnal/Artikel Penelitian*.
- Bakar. (2018). Keunggulan Penyampaian Informasi Verbal Melalui Melodi dan Irama. *Jurnal/Artikel Penelitian/Buku*.

- Faidah, M. I. N., & Taufik, T. (2024a). Strategi Inovatif Pembelajaran Maharah Istima' Melalui Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 55-70.
- Faidah, & Taufik. (2024b). Media Lagu untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak (Maharah al-Istima') dalam Bahasa Arab. *Jurnal/Artikel Penelitian*.
- Fithriyani, R. (2021). Problematika Pembelajaran Maharah Al-Istima' di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 11(2), 210-220.
- Hidayat, N., & Aziz, A. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif: Teori dan Aplikasi*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ichsan, & Ardiawati. (2024a). Pengaruh Kegiatan Bernyanyi terhadap Pelafalan, Kosakata, dan Antusiasme Belajar Bahasa Arab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal/Artikel Penelitian*.
- Ichsan, R., & Ardiawati, L. (2024b). Implementasi Metode Bermain dan Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dasar di Lingkungan Desa. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 450-465.
- Istiqomah, I., & Mufidah, N. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Istima' Siswa Melalui Lomba Ghina' Araby. *Al-Fakkaar*, 4(1), 52-67.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon Press.
- Mansur, & Fauzan. (2021). Suasana Belajar Menyenangkan dan Pengaruhnya terhadap Kecemasan Berbahasa. *Jurnal/Artikel Penelitian*.
- Mauli, B. (2021). *Strategi Pembelajaran Istima'*. Refika Aditama.
- Munir. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab Multimedia*. K-Media.
- Muzakki. (2021). Kriteria Lagu Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal/Artikel Penelitian*.
- Najmawati, N. (2024). *Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Maharah Al-Istima' Siswa Kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah*. IAIN Parepare.
- Nurdianti, L. (2023). *Dasar-Dasar Psikolinguistik dalam Penguasaan Bahasa Asing*. Prenadamedia Group.
- Nurhumaidah, & lainnya. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab yang Menyeluruh (Istima', Kalam, Qira'ah, Kitabah). *Jurnal/Artikel Penelitian*.
- Nurjanah, & Rohmah. (2023). Peran Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa, Khususnya Keterampilan Menyimak. *Jurnal/Artikel Penelitian*.
- Rahman. (2021). Pembelajaran Interaktif dan Berpusat pada Siswa dalam Konteks Pendidikan Bahasa. *Jurnal/Artikel Penelitian/Buku*.
- Sari, & Muassomah. (2022). Pendekatan Multimodal (Auditori, Visual, Kinestetik) dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal/Artikel Penelitian*.
- Syarofi, M., & Syuhadak, A. (2023). Potensi Media Sosial Berbasis Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Kajian Media*, 7(1), 45-60.
- Tampubolon, & Alee. (2024a). Integrasi Keterampilan Berbahasa melalui Aktivitas Berbasis Lagu. *Jurnal/Artikel Penelitian*.
- Tampubolon, M. S., & Alee, A. S. (2024b). Implementasi Pembelajaran Maharoh Istima' dengan Metode Elektik di Kelas 1 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren

Islamic Center Bin Baz. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 663–672.

Wahidah, N. (2023). *Pembelajaran Menyenangkan dengan Musik dan Lagu*. Pustaka Pelajar.

Wahyuni, S., Ritonga, M., & Afrianti, W. (2023). Systematic Review of Learning Method for Teaching Arabic Listening and Speaking Skills. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(1), 30–41.